

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PERKEMBANGAN AKTUALISASI
DIRI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:

Nurul Husnul Mutmainah

NIM: 23200011005

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-972/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Keterlibatan Ayah dalam Perkembangan Aktualisasi Diri Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HUSNUL MUTMAINAH, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011005
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a5d1c2f2991

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 68a51435e8865

Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68a53aecd226d

Penguji III

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 68a7a30e095fc

Yogyakarta, 30 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Husnul Mutmainah
NIM : 23200011005
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Nurul Husnul Mutmainah

NIM: 23200011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Husnul Mutmainah
NIM : 23200011005
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2025
Saya yang menyatakan



Nurul Husnul Mutmainah
NIM: 23200011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PERAN AYAH DALAM PERKEMBANGAN AKTUALISASI DIRI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Husnul Mutmainah
NIM : 23200011005
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2025
Pembimbing

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya *fatherlessness* memperkuat urgensi kajian mengenai kontribusi ayah dalam proses aktualisasi diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterlibatan ayah dalam kehidupan mahasiswa serta mengkaji kontribusi keterlibatan ayah terhadap perkembangan aktualisasi diri mereka. Penelitian ini berargumen bahwa keterlibatan ayah yang mengintegrasikan teori psikososial Erikson, fungsi *secure base* dan *safe haven* dari *Attachment Theory* Bowlby dengan dimensi *engagement*, *accessibility*, dan *responsibility* dari *Paternal Involvement* Lamb dapat memetakan rekam jejak keterlibatan ayah, mulai dari dukungan emosional, bimbingan kognitif, hingga keteladanan nilai moral-spiritual, serta bertindak sebagai agen holistik yang menutup celah empiris dan teoritik, sekaligus memfasilitasi pembentukan identitas psikososial, resiliensi akademik, dan orientasi tujuan jangka panjang yang penting dalam proses aktualisasi diri mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Sembilan partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari kalangan mahasiswa yang belum menikah dan berada di tingkat akhir pendidikan pada Fakultas Sains-Teknologi dan Ilmu Sosial Humaniora. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi ilmiah yang relevan. Adapun data yang diperoleh dianalisis menggunakan model dari Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara tematik.

Hasil penelitian mengungkap tiga bentuk kontribusi utama ayah: Pertama, dukungan emosional yang membentuk *secure attachment*. Kedua, bimbingan kognitif-strategis yang mendorong pengambilan keputusan mandiri. Dan ketiga, keteladanan transformatif yang menanamkan nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Integrasi ketiga dimensi ini memfasilitasi pembentukan kepercayaan diri, resiliensi akademik, dan orientasi masa depan. Sebaliknya, keterlibatan ayah yang terbatas pada aspek finansial berisiko menimbulkan kesenjangan afektif. Temuan ini menegaskan pentingnya keterlibatan ayah secara holistik dalam pembentukan identitas psikososial dewasa muda dan memperkaya kajian dalam ranah psikologi humanistik serta pengasuhan kontemporer.

Kata kunci: Ayah, Keterlibatan, Kelekatan, Aktualisasi.

ABSTRACT

The phenomenon of increasing fatherlessness reinforces the urgency of studying the contribution of fathers in the process of self-actualisation among young adults. This study aims to describe how the role of fathers in their lives and to examine the contribution of fathers' roles to the development of students' self-actualisation. This study argues that fathers' involvement, which integrates Erikson's psychosocial theory, Bowlby's secure base and safe haven functions from Attachment Theory, with the dimensions of engagement, accessibility, and responsibility from Lamb's Paternal Involvement Model, can map the trajectory of fathers' involvement, from emotional support and value guidance to decision-making practices among students, and act as a holistic agent that bridges empirical and theoretical gaps while facilitating the formation of psychosocial identity, academic resilience, and long-term goal orientation, which are crucial in the process of self-actualisation among students.

The research method used is qualitative descriptive with a phenomenological-psychological approach. Nine participants were selected using purposive sampling from among unmarried students in the Faculty of Science and Technology and Social Sciences and Humanities. Data collection techniques included in-depth interviews, while secondary data was obtained through relevant scientific documentation. The data obtained was analysed using the model developed by Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and thematic conclusion drawing and verification.

The research findings revealed three main forms of fatherly contribution: First, emotional support that fosters secure attachment. Second, cognitive-strategic guidance that encourages independent decision-making. And third, transformative role modelling that instils religious values, discipline, and responsibility. The integration of these three dimensions facilitates the development of self-confidence, academic resilience, and future orientation. Conversely, limited father involvement in financial aspects risks creating an affective gap. These findings underscore the importance of fathers' holistic role in shaping young adults' psychosocial identity and enrich research in the fields of humanistic psychology and contemporary parenting.

Keywords: Father, Involvement, Attachment, Actualization.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Keterlibatan Ayah dalam Perkembangan Aktualisasi Diri Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**. kemudian sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia dan rahmat bagi semesta alam.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini:

- 1 Prof. Noorhaidi, S.Ag., Ma., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan lanjutan di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana.
- 2 Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mendukung terselenggaranya program pendidikan di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies.
- 3 Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas dedikasi dan dukungannya selama proses studi.
- 4 Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, panduan, motivasi, serta masukan berharga dalam penyusunan tesis ini.
- 5 Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang terus memberikan semangat dan motivasi akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan pascasarjana.
- 6 Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penguji tesis, yang telah memberikan arahan, panduan, serta masukan berharga dalam penyusunan tesis ini.

- 7 Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., selaku Ketua Sidang pada pelaksanaan sidang tesis yang telah memberikan arahan, panduan, dan masukan berharga dalam penyusunan tesis ini.



- 8 Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama proses studi.
- 9 Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan fasilitas, terutama buku-buku yang menunjang penulisan tesis ini.
- 10 Penghargaan dan rasa syukur mendalam kepada ayahanda Abdul Rasyid dan ibunda Jahra Oton, serta keluarga besar: kedua kakak saya, Lisa Asyiah Rasyid dan Aristiyah Adawiyah. Dukungan mereka adalah pondasi kekuatan saya selama proses ini.
- 11 Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fauziah Syafitri, serta kedua teman dari lintas fakultas, Ika Fatmawati, dan Husna Mar Qasim, yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dorongan moral dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki kekurangan dan keterbatasan, serta belum mencapai kesempurnaan yang ideal. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, khususnya para pembaca, demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Atas setiap masukan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus.

Yogyakarta, 13 Maret 2025
Penulis

Nurul Husnul Mutmainah, S.Hum.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, nikmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya, sehingga tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Dengan segenap rasa hormat dan kasih, karya ini penulis persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta, Ayahanda Abdul Rasyid dan Ibunda Jahra Otong yang dengan segenap doa yang telah dilangitkan, limpahan kasih sayang, dan pengorbanan tanpa henti telah menjadi penopang utama dalam setiap perjalanan hidup penulis. Tesis ini juga penulis tujukan kepada kedua kakak tersayang, Lisa Aisyiah Rasyid dan Aristiyah Adawiyah yang selalu hadir memberi dukungan, semangat, dan doa yang tulus dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Semoga tulisan sederhana ini menjadi ungkapan kecil dari rasa terima kasih dan cinta yang tak ternilai atas segala yang telah keluarga berikan. Semoga dengan izin Allah dan keridhaan-Nya, karya sederhana ini dapat menjadi pijakan sebagai bagian dari harapan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan terus menghadirkan manfaat bagi banyak orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

(Q.S Lukman [31]: 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritis.....	14
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KETERLIBATAN STRUKTURAL AYAH SEBAGAI PINTU PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN.....	25
A. Keterlibatan Ayah Secara Struktural.....	25
B. Keterlibatan Ayah sebagai Agen Pendidikan Nonformal	28
C. Keterlibatan Ayah sebagai Pintu Perubahan Menuju Aktualisasi Diri	31
BAB III BENTUK KONTRIBUSI AYAH DALAM MENDORONG AKTUALISASI DIRI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	38
A. Keterlibatan Emosional	38
B. Bimbingan Kognitif-Strategis	46
C. Penanaman Keteladanan dan Internalisasi Nilai	52
D. Keamanan Emosional (<i>Secure Base, Safe Haven, Internal Working Model</i>) sebagai Landasan Aktualisasi Diri	63
BAB IV ANALISIS DAMPAK KONTRIBUSI AYAH PADA PROSES AKTUALISASI DIRI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	72

A. Keamanan Emosional sebagai Landasan Aktualisasi Diri.....	72
B. Ketahanan Akademik dan Orientasi Masa Depan	81
C. Perbedaan Pola Kontribusi Ayah dalam Mendorong Aktualisasi Diri pada Mahasiswa Saintek dan Fishum	94
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
DAFTAR LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	118
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 3 Dokumentasi	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterlibatan ayah dalam keluarga serta proses pengasuhan anak, adalah isu yang ramai diperbincangkan dalam tiga dekade terakhir dan masih menjadi diskusi hangat di ranah pengasuhan, pendidikan, dan psikologi, seiring dengan berubahnya kehidupan keluarga di seluruh dunia akibat industrialisasi yang tak terelakkan.¹ Sejak pertengahan 1970-an, para peneliti mulai memetakan keterlibatan ayah melalui observasi lapangan dan laporan rinci dari ayah-ibu dengan kategori penelitian yang mayoritas berfokus pada ayah yang kurang aktif dalam memikul tanggung jawab pengasuhan, sementara sekelompok kecil ayah yang memiliki tanggung jawab tinggi belum diteliti secara ekstensif.²

Hasil riset menunjukkan bahwa, dalam keluarga tradisional (ibu yang tidak bekerja), ayah menghabiskan waktu bermain dan interaksi dengan anak lebih sedikit dibandingkan ibu, sedangkan pada keluarga dengan dua orang tua di mana ayah dan ibu sama-sama bekerja, tingkat keterlibatan dan aksesibilitas ayah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga tradisional.³ Penjelasan ini apabila dihubungkan pada proses pengasuhan dan pendidikan anak, sedikit banyak memberikan gambaran bahwa seorang ayah seharusnya juga bisa ditetapkan sebagai figur yang memainkan peran penting dalam pengasuhan anak dan bukan

¹ Leonard Benson, "Theoretical Perspectives," *American Behavioral Scientist* 29, no. 1 (1985): 25-27.

² Michael E. Lamb, *The Role of the Father in Child Development*, 5 ed. (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2004), 2.

³ *Ibid.*, 3.

dipandang sebagai pilihan kedua. Perlu dipahami juga pada kenyataannya, keterlibatan ayah dalam keluarga dan proses pengasuhan anak turut dipengaruhi oleh budaya dan sistem masyarakat yang melingkupinya.⁴

Diskusi mengenai keterlibatan ayah dalam kehidupan seorang anak menjadi hangat diperbincangkan seiring dengan meningkatnya fenomena *fatherless* yang secara khusus populer di Indonesia pada tahun 2021 sebagaimana yang dilansir dari Platform Press Universitas Sebelas Maret, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia sebagai negara tanpa figur ayah untuk anak-anak yang banyak ditemukan dalam masyarakatnya.⁵ Fenomena ini dalam diskusi para sarjana antara lain O'Neill, 2002;⁶ Shinn, 1978;⁷ Thomkins, 1999;⁸ mengungkapkan bahwa anak-anak tanpa figur ayah cenderung bermasalah pada mental, kepribadian, perilaku, hingga hubungan sosial.

Selaras dengan pandangan para tokoh di atas, Hidayah, dkk., turut menjelaskan bahwa ketiadaan keterlibatan ayah dalam kehidupan anak-anak dapat menyebabkan perkembangan psikologis yang negatif, seperti rendah ambisi, rendah diri, sulit mempercayai orang lain, kemarahan berlebihan, dan kecenderungan

⁴ Nurul Hidayah, Angraini Ramli, and Fransisca Tassia, "Fatherless Effects on Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective," *Innovative: Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 (2023): 754–766.

⁵ Humas UNS, "Indonesia Placed 3rd in Fatherless Rank, UNS Students Initiated Education Project on Father's Role," *Universitas Sebelas Maret*, 15 Oktober 2021, <https://uns.ac.id/en/indonesia-placed-3rd-in-fatherless-rank-uns-students-initiated-education-project-on-fathers-role/>.

⁶ Rebecca O'Neill, "Experiments in Living: The Fatherless Family," *Civitas – The Institute for the Study of Civil Society*, September 2002, 9–10.

⁷ Marybeth Shinn, "Father absence and children's cognitive development," *Psychological Bulletin* 85, no. 2 (1978): 295.

⁸ Ivy S Thompkins, "Impact of Fatherlessness on a Child's Needs Based on Abraham Maslow's Hierarchy of Needs," *Univeristy of Northern IOWA*, Juli 1999, https://scholarworks.uni.edu/grp/1862?utm_source=scholarworks.uni.edu%2Fgrp%2F1862&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages.

untuk bunuh diri.⁹ Hal ini juga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar dan prestasi akademik yang rendah. Dampak negatif dari ketidakhadiran ayah dapat diminimalkan jika keterlibatan ayah diambil alih oleh pengasuh lain, seperti kakek, saudara lelaki, atau paman, yang memiliki hubungan yang baik dengan anak-anak.¹⁰

Dari fenomena ini jika dilihat lebih jauh, keterlibatan ayah dalam kehidupan seorang anak cukup signifikan tertuang dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian peneliti contohnya Lamb & Lemonda dalam Kim Jones, 2005;¹¹ Benson, 1985;¹² Dagun, 1990;¹³ umumnya hanya berfokus menguraikan definisi peran sebagai ayah, hubungan ayah-anak, pengaruhnya, dan dampak dari keterlibatan ayah itu sendiri dalam perkembangan psikologi seorang anak, baik dari segi kognitif, emosional, maupun perilaku. Sementara ketika keterlibatan ayah dihubungkan dengan perkembangan aktualisasi diri seorang anak yang dalam hal ini sedang menempuh pendidikan di jenjang tinggi sebagai seorang mahasiswa, masih minim ditemukan.

Memang, sudah ada yang membahas terkait persoalan keterlibatan ayah ini. Namun mayoritas terbatas pada subjek penelitian anak dengan rentang usia 10 hingga 18 tahun yang berfokus di aspek kematangan emosional, prestasi akademik,

⁹ Hidayah, Ramli, dan Tassia, "Fatherless Effects On Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective." 754

¹⁰ *Ibid.*, 755

¹¹ Kim Jones, "The Role of Father in Psychoanalytic Theory: Historical and Contemporary Trends," *Smith College Studies in Social Work* 75, no. 1 (28 April 2005): 7.

¹² Benson, "Theoretical Perspectives.", 39.

¹³ Save Dagun, *Psikologi keluarga: peranan ayah dalam keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

dan hubungan sosial anak, contohnya penelitian yang dilakukan oleh Shinn, 1978,¹⁴ Ragita dan Fardana, 2021,¹⁵ dan Park dan Kim, 2024.¹⁶

Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian yang berhubungan dengan rentang usia anak-anak hingga remaja penting dilakukan, karena merupakan periode kritis dalam proses perkembangan, namun bukan berarti penelitian terkait perkembangan aktualisasi diri dengan subjek penelitian pada seorang individu dewasa dalam hal ini mahasiswa tidak perlu ditinjau lebih lanjut. Penelitian neurologi dengan jelas menunjukkan bahwa otak terus berkembang selama periode ini, banyak perubahan signifikan saat memasuki masa dewasa baik terjadi di tingkat individu, biologis, maupun sosial.¹⁷

Melanjutkan penelitian-penelitian yang ada, tesis ini fokus pada seberapa berpengaruh ayah dalam perkembangan aktualisasi diri seorang individu dewasa dalam hal ini mahasiswa muslim Program Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Fase dewasa merupakan masa transisi yang tak kalah penting dalam hidup seorang individu, di mana mereka mulai memikul tanggung jawab yang lebih besar dan mengalami perubahan besar dalam hal sosial, emosional, dan psikologis. Sebagaimana yang diungkapkan Hurlock pada

¹⁴ Shinn, "Father absence and children's cognitive development." 324.

¹⁵ Syafira Putri Ragita dan Nur Ainy Fardana N., "Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja," *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)* 1, no. 1 (25 Maret 2021): 417.

¹⁶ Hyesung Park dan Sungyeun Kim, "Effects of Perceived Parent-Child Relationships and Self-Concept on Creative Personality among Middle School Students," *Behavioral Sciences* 14, no. 1 (16 Januari 2024): 58..

¹⁷ Ann Allen Kelly, *Psikologi Belonging*, trans. oleh Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A dan Dra. Sri Mulyantini Soetjipto, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 63.

tulisannya, di titik ini individu dewasa mulai mencari makna dan tujuan hidup yang lebih dalam sembari memperoleh kemandirian finansial dan sosial.¹⁸

Lebih khusus lagi, pemilihan subjek pada penelitian ini tertuju pada mahasiswa Program Magister dari dua fakultas di UIN Sunan Kalijaga, yaitu fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) dan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) dengan kriteria mahasiswa yang berada di tingkat akhir perkuliahan serta belum menikah. Motivasi awal pemilihan subjek penelitian ini didorong oleh kompleksitas kehidupan akademis mahasiswa yang berada di tingkat akhir perkuliahan di mana umumnya tuntutan intelektual dan emosional mereka berbeda antara ranah Sains dan Teknologi (Saintek) dan Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum).

Dengan melibatkan kedua kelompok yang berbeda, di mana Fakultas Sains dan Teknologi mewakili disiplin ilmu eksakta dan Fakultas Sosial dan Humaniora mewakili disiplin ilmu humaniora, penelitian ini diharapkan dapat menangkap ragam pola pemaknaan atas keterlibatan ayah dalam proses aktualisasi diri yang digali berdasarkan pengalaman pribadi para mahasiswa, memperkaya variasi data, mengatasi keterbatasan konsekuensi pemilihan subjek tunggal, dan memperkuat generalisasi temuan karena pola pengaruh yang terduplikasi di dua disiplin ilmu yang berbeda menjadikan kesimpulan lebih kaya data dan relevan bagi spektrum mahasiswa yang lebih luas.

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 5 ed. (Jakarta: Erlangga, 1990), 245.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap lima orang mahasiswa Saintek dan empat orang mahasiswa Fishum UIN Sunan Kalijaga, menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam hidup mereka cukup kompleks dan multidimensi. Semua informan sepakat bahwa ayah memiliki peran penting dalam menyediakan kebutuhan materil dan delapan dari sembilan orang informan setuju bahwa ayah berperan dalam mengajarkan kemandirian, cara berfikir logis dan visioner, serta membantu dalam membuat keputusan yang bijak, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu informan berinisial DMA, bahwa ayahnya fokus sebagai penyedia finansial disamping mengajarkan tentang disiplin dan kemandirian.¹⁹

Adapun dalam hal afeksi dan kehangatan emosional serta dalam ranah yang lebih personal, beberapa responden cenderung lebih dekat dengan ibu, contohnya informan MNA.²⁰ Berdasarkan data lapangan juga, ditemukan bahwa pengalaman-pengalaman atau kenangan bersama ayah dan ibu di waktu kecil cukup berpengaruh dalam membentuk sudut pandang maupun kepribadian mereka yang dapat menunjang pada proses aktualisasi diri setiap individu, seperti dalam kasus informan YIR.²¹

Oleh sebab itu, peneliti berpandangan bahwa pembacaan terhadap seberapa besar keterlibatan ayah itu sendiri bagi perkembangan aktualisasi diri seorang mahasiswa, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir Program Magister dari dua fakultas yang berbeda yaitu fakultas Sains dan Teknologi (Saintek), dan fakultas

¹⁹ DMA, Wawancara Mahasiswa Saintek, 23 Januari 2025.

²⁰ MNA, Wawancara Mahasiswa Saintek, 22 Januari 2025: Setiap kali ada sesuatu pasti ngobrol ke ibu, karena ibu yang paling sering khawatir.

²¹ YIR, Wawancara Mahasiswa Saintek, 22 Januari 2025 Saintek, 22 Januari 2025 Saintek, 22 Januari 2025: Didikan keras orang tua saya dulu itu membuat saya tersadar dan inilah hasilnya. Saya bisa jadi anak yang kuat, disiplin, dan sebagainya, hingga saya bisa berada di bangku S2 ini.

Ilmu Sosial Humaniora (Fishum) sebagai subjek kajian, menarik untuk ditinjau dan didiskusikan lebih lanjut di kalangan ilmunan psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi keluarga.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja keterlibatan ayah secara struktural bagi kehidupan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana keterlibatan ayah berkontribusi terhadap perkembangan aktualisasi diri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas kerangka konseptual mengenai keterlibatan ayah dalam keluarga dan pengasuhan anak dengan menguraikan dimensi keterlibatan ayah mulai dari dukungan emosional, bimbingan nilai, hingga cara pengambilan keputusan, yang memengaruhi perkembangan aktualisasi diri pada mahasiswa magister. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur mengenai keterlibatan ayah dan memberikan rekomendasi praktis bagi para ayah guna memfasilitasi proses aktualisasi diri mahasiswa di perguruan tinggi.

Adapun signifikansi penelitian ini, secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian psikologi perkembangan dan keluarga dengan meneguhkan keterlibatan ayah sebagai agen pertumbuhan psikososial dewasa awal. Penelitian ini juga memperkuat landasan teoritis sekaligus memperkaya gagasan utama dari teori kelekatan (Attachment Theory) John Bowlby serta model keterlibatan ayah (Paternal Involvement) Michael Lamb.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi keluarga terutama para ayah dengan menyajikan pedoman berbasis bukti untuk memperkuat ikatan emosional dan bimbingan kognitif dengan anak. Bagi mahasiswa, kerangka reflektif diharapkan bisa memfasilitasi pemahaman akan keterlibatan ayah dalam mendukung pengelolaan stress akademik, perumusan tujuan dan karier, dan meningkatkan regulasi diri. Selain itu penelitian ini juga membuka peluang bagi para peneliti selanjutnya untuk pengembangan riset di bidang psikologi keluarga, pendidikan dan pengembangan diri, melalui eksplorasi variabel-variabel lain yang terkait dengan hubungan antara keterlibatan ayah dan aktualisasi diri.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah studi tentang temuan penelitian atau karya yang membahas subjek yang sama, termasuk karya akademik lain yang dihasilkan dari sebuah penelitian yang digunakan untuk menampilkan perbedaan atas penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Aziz & Alwi menjelaskan bahwa ketidakhadiran keterlibatan ayah berdampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Dengan desain kuantitatif dan teknik purposive sampling pada 70 mahasiswa berusia 18-25 tahun dengan melalui Skala Kesejahteraan Psikologis Ryff dan skala Fatherless yang dikonstruksi berdasarkan teori Lamb dkk. Analisis regresi linier sederhana mengungkap bahwa koefisien regresi sebesar $-0,228$ ($p = 0,049$) dan nilai $R^2 = 0,056$, artinya sekitar 5,6 % variasi kesejahteraan psikologis mahasiswa dapat dijelaskan oleh tingkat ketidakhadiran ayah. Semakin tinggi

fatherless, semakin rendah skor kesejahteraan psikologis, meski sebagian besar varians masih dipengaruhi faktor lain seperti dukungan sosial atau kepribadian. Dengan kata lain, penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakhadiran ayah, semakin rendah kesejahteraan psikologis mahasiswa.²² Ini berdampak pada perasaan tidak aman yang meningkat, kesulitan menghadapi pandangan, dan masalah identitas (*self-concept*), yang membuat mahasiswa kesulitan memahami diri mereka sendiri dan perannya dalam masyarakat.²³ Mahasiswa yang memiliki dukungan dari ayah cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik, merasa lebih aman, dan lebih mampu menghadapi tantangan hidup.²⁴

Penelitian lain lahir dari Hidayat & Astuti dengan mengusung desain eksplanatori untuk menelaah sejauh mana peran pengasuhan ayah mempengaruhi kekuatan karakter mahasiswa tingkat pertama IPB. Penelitian ini melibatkan 289 responden yang tinggal bersama orang tua lengkap, studi ini menggunakan kuesioner daring dengan skala pengasuhan ayah terjemahan Fatherhood Scale (Dick, 2004) yang memetakan sembilan dimensi, mulai dari keterlibatan positif dan respons emosional hingga peran moral, peran penyedia, dan tanggung jawab ayah, serta instrumen Character Strengths (Peterson & Seligman, 2004; Lickona, 1994) yang menilai tiga komponen karakter yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral dalam enam nilai kebajikan. Analisis regresi linier berganda

²² Musfirah Azis dan M. Ahkam Alwi, "Pengaruh Fatherless Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar," *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 3, no. 5 (20 Agustus 2024): 692.

²³ Musfirah Azis dan M. Ahkam Alwi "Pengaruh Fatherless Terhadap Kesejahteraan Psikologis." 700-701.

²⁴ *Ibid.*, 702.

menguji sekaligus karakteristik demografis, ekonomi, dan keluarga mahasiswa, sehingga temuan tidak hanya menegaskan kontribusi ayah, tetapi juga mengendapkan faktor usia dan besaran saku mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran pengasuhan ayah berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa.²⁵ Mulai dari pemberian bimbingan dan dukungan emosional, mengajarkan nilai-nilai moral dan membantu mereka memahami pentingnya keadilan, kebaikan serta tanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan pengendalian diri beserta keteguhan melalui pengasuhan yang bijaksana.²⁶

Selain itu Kurnia Fauzana dalam tulisannya menegaskan bahwa keterlibatan ayah secara konsisten berkorelasi positif dengan kontrol diri, kematangan emosi, penyesuaian sosial, kesejahteraan psikologis, kepuasan hidup, kepercayaan diri, dan harga diri remaja, serta berkontribusi menekan kecenderungan kenakalan. Variabel seperti tingkat pendidikan, usia, tinggal serumah, jenis pekerjaan, dan durasi waktu bersama anak turut memoderasi efektivitas pengasuhan ayah. Melalui metode deskriptif analitik kualitatif dan kuesioner daring, pengaruh yang dilaporkan bervariasi: misalnya 20 % untuk kontrol diri, 16,6 % pada penyesuaian sosial, 38 % pada harga diri, hingga korelasi negatif $-0,347$ untuk perilaku kenakalan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa efektivitas pengasuhan ayah

²⁵ Wulan Sari Putri Hidayat dan Dwi Hastuti, "Is The Role of Father's Parenting Important for The Character Building of Student?," *Journal of Child, Family, and Consumer Studies* 1, no. 2 (31 Juli 2022): 71.

²⁶ *Ibid.*, 72-75.

dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, umur, kedekatan fisik (tinggal serumah), jenis pekerjaan, dan durasi waktu bersama anak.²⁷

Hamid, dkk., dalam tulisannya menegaskan bahwa pendidikan karakter melampaui sekadar ajaran benar-salah karena bertujuan menumbuhkan kesadaran nilai di ranah intelektual, emosional, dan spiritual anak. Melalui metode deskriptif analitik kualitatif dan kuesioner daring, para penulis menempatkan keluarga, khususnya orang tua, sebagai pendidik pertama yang membangun karakter lewat keteladanan sehari-hari. Definisi karakter dijabarkan secara holistik, mulai dari etimologi Yunani “to mark”, penjelasan KBBI tentang budi pekerti, hingga konsep akhlak dalam tradisi Islam, selaras dengan dimensi moral reasoning, moral feeling, dan moral behavior.

Penelitian Hamid, dkk., ini mengungkap bahwa sebagian besar anak merasakan pengaruh signifikan dari arahan orang tua dalam kegiatan harian dan mendapati mereka berperan sebagai pengingat saat anak berbuat salah. Karakter yang dibiasakan mencakup disiplin diri, ketekunan, tanggung jawab, rendah hati, tata krama, kejujuran, dan kecintaan beragama. Kendala seperti pemberontakan usia dini, kurangnya keterbukaan anak, serta respon negatif akibat harga diri terluka menjadi tantangan yang harus dihadapi. Kesimpulannya, keterlibatan orang tua secara konsisten dan kolaborasi dengan sekolah serta masyarakat sangat krusial

²⁷ Kurnia Fauzana, “Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur,” *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 7, no. 1 (2023): 39-49.

untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.²⁸

Berkaitan dengan aktualisasi diri, Rachman & Sari dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aktualisasi diri seseorang signifikan dipengaruhi oleh lingkungan dekatnya seperti teman sebaya. Di mana hasil penelitian menunjukkan, teman sebaya berkontribusi sebesar 81,3% terhadap aktualisasi diri mahasiswa dengan menyediakan dukungan sosial yang kuat, memberikan rasa nyaman, kepercayaan, motivasi dan inspirasi, pengaruh positif (contohnya membentuk sikap dan perilaku profesional), meningkatkan kepercayaan diri, serta pengembangan keterampilan baru. Teman sebaya bisa berbagi pengetahuan, pengalaman, sudut padangan yang berbeda dan dapat membantu proses aktualisasi diri.²⁹

Beberapa karya ilmiah dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai ketidakhadiran ayah, keterlibatan ayah, pengasuhan ayah dalam pembentukan karakter, hingga aktualisasi diri, telah disajikan. Adapun persamaannya terletak pada pengakuan bahwa keterlibatan ayah baik secara emosional maupun sebagai penyedia finansial, memegang peranan penting dalam perkembangan hidup generasi muda. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus bahasan yang ingin dikaji yakni keterlibatan ayah dalam perkembangan aktualisasi diri mahasiswa mulai dari apa saja bentuk keterlibatan ayah secara

²⁸ Solihin Ichas Hamid dkk., "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 143-149.

²⁹ Ali Rachman dan Nina Permatasari, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (1 Juli 2019): 16-18.

struktural dalam kehidupan mereka dan bagaimana kontribusi keterlibatan tersebut dapat mendorong proses aktualisasi diri mahasiswa.

Beberapa penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti belum menemukan kajian yang secara spesifik membahas keterkaitan keterlibatan ayah dengan perkembangan aktualisasi diri mahasiswa, khususnya pada konteks perguruan tinggi Islam seperti UIN Sunan Kalijaga. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran orang tua atau ayah dalam pembentukan karakter, kesejahteraan psikologis, serta penyesuaian sosial dan kontrol diri pada remaja, namun belum mengarah pada pencapaian aktualisasi diri. Sementara itu, studi mengenai aktualisasi diri mahasiswa ditemukan pada pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri tanpa mempertimbangkan kontribusi figur ayah. Penelitian-penelitian sebelumnya juga masih terkurung pada data kuantitatif dan kurang menyingkap “bagaimana” proses tersebut dijalankan sehari-hari. Dengan demikian, semua penelitian terdahulu belum menyajikan gambaran holistik tentang bagaimana cara ayah yang secara aktif membentuk karakter, cara berfikir, dan menanamkan nilai-nilai moral serta spiritual dalam kehidupan anak-anak mereka yang berstatus sebagai mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian kualitatif ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali secara mendalam pengalaman dari para mahasiswa terkait keterlibatan ayah dan kontribusinya pada pencapaian realisasi diri mereka, sehingga dapat menegaskan bahwa ayah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun karakter yang kokoh, percaya diri, mandiri, dan memiliki orientasi masa depan yang baik pada diri mahasiswa.

E. Kerangka Teoritis

Keterlibatan ayah yang aktif dan terlibat dalam kehidupan anak, terutama saat mereka berada di tingkat pendidikan tinggi, sangat penting untuk membangun karakter positif yang mendukung aktualisasi diri. Mahasiswa yang diasuh oleh ayah yang baik memperoleh keterampilan sosial yang sehat, kemampuan untuk mengatasi stres, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bijak. Ini memengaruhi hasil akademik mereka disamping penambahan bekal untuk kehidupan mereka secara profesional maupun pribadi. Ayah yang kuat dapat menjadi teladan dalam hal etika kerja, disiplin, dan integritas, yang semuanya penting untuk aktualisasi diri.

Mahasiswa yang tumbuh di bawah pengasuhan ayah yang responsif dan suportif cenderung memiliki kemampuan sosial yang sehat, strategi pengelolaan stres yang adaptif, serta ketajaman dalam mengambil keputusan, kualitas-kualitas yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung keberhasilan akademik dan kesiapan menghadapi kehidupan profesional serta pribadi.

Hal ini didukung dengan teori psikososial oleh Erikson yang mengemukakan bahwa perkembangan kepribadian berlangsung sepanjang hidup melalui delapan konflik psikososial.³⁰ Setiap konflik menuntut penyelesaiannya, misalnya antara tahap kepercayaan dan kecurigaan (*trust vs mistrust*), kemandirian dan kemandirian dan keraguan diri (*autonomy vs. shame & doubt*), hingga pencarian jati diri dan kebingungan peran (*identity vs. role confusion*). Tahapan ini

³⁰ Saul Mcleod, "Erik Erikson's Stages of Psychosocial Development," preprint, Zenodo, 18 April 2008: 1-2.

jika berhasil diselesaikan akan menghasilkan kekuatan jiwa (*basic virtues*) seperti seperti harapan, kemauan, tujuan, kompetensi, dan loyalitas. Sebaliknya, kegagalan mengatasi salah satu konflik dapat meninggalkan jejak negatif yang memengaruhi tahap-tahap selanjutnya.³¹

Dalam konteks keterlibatan ayah terhadap aktualisasi diri mahasiswa, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pola asuh ayah di tahap-tahap kunci tersebut membentuk fondasi psikologis. Respons ayah yang konsisten dan penuh kasih pada tahap *trust vs mistrust* menciptakan rasa aman dasar, mendorong mahasiswa berani mengambil risiko akademik.³² Selanjutnya, dorongan ayah untuk berinisiatif (*initiative vs guilt*) dan menegaskan kompetensi (*industry vs inferiority*) menumbuhkan kreativitas, kemandirian belajar, dan kepercayaan diri akademik.³³ Terakhir, bimbingan ayah dalam eksplorasi nilai dan peran pada fase *identity vs role confusion* membantu mahasiswa merumuskan identitas, tujuan karier, dan komitmen jangka panjang yang menjadi inti aktualisasi diri di bangku kuliah.³⁴

Selanjutnya terdapat teori kelekatan atau *Attachment Theory* oleh Bowlby yang menekankan pentingnya hubungan emosional yang aman antara anak dan orang tua. Dalam konteks ayah-anak, keterikatan yang aman menghasilkan tiga pilar fungsi yang saling menopang satu sama lain.³⁵

Pertama, fungsi *secure base* yang mencakup ketersediaan pengasuh sebagai landasan psikologis agar anak berani mencoba hal-hal baru.³⁶ Kedua, fungsi *safe*

³¹ *Ibid.*, 2-4.

³² *Ibid.*, 3-4.

³³ *Ibid.*, 8-13.

³⁴ *Ibid.*, 14-18.

³⁵ John Bowlby, *Attachment and Loss*, 2nd ed (New York: Basic Books, 1999), 212-230.

³⁶ *Ibid.*, 212-218.

haven di mana dalam hal ini bagaimana responsifitas pengasuh meredam stres dan memulihkan keseimbangan emosional anak.³⁷ Ketiga, fungsi *internal working models* yang mencakup rangkaian pengalaman interaksi positif dengan ayah dapat membentuk skema kognitif dan emosional, yang mana mental ini menjadi fondasi dalam menyusun rencana karier, menilai peluang, dan mengelola konflik internal.³⁸

Di sisi lain, *Father Involvement Model* yang dirumuskan oleh Lamb dan teman-temannya menjabarkan dimensi keterlibatan ayah mencakup kehadiran aktif (*engagement*), keterjangkauan (*accessibility*), dan tanggung jawab (*responsibility*), yang bersama-sama menyentuh aspek emosional, moral, kognitif, dan sosial dari perkembangan anak.³⁹

Dalam penelitian ini, dimensi interaksi langsung (*engagement*) diartikan sebagai kegiatan konkret yang dilakukan ayah bersama anak, seperti bermain, menghabiskan waktu bersama dan terlibat dalam diskusi tentang pendidikan, aktivitas-aktivitas yang mencerminkan kualitas hubungan, serta kedekatan emosional yang terjalin antara ayah dan anak. Sementara itu, dimensi aksesibilitas (*accessibility*) menggambarkan kesiapan ayah untuk hadir secara emosional dan fisik, meskipun kehadiran tersebut tidak selalu berujung pada interaksi aktif. Di sisi lain, dimensi tanggung jawab (*responsibility*) menekankan peran strategis ayah dalam mengorganisasikan kehidupan anak, yang mencakup dukungan ekonomis serta pengaturan kebutuhan praktis termasuk pengaturan kegiatan sehari-hari.⁴⁰

³⁷ *Ibid.*, 219-222.

³⁸ *Ibid.*, 223-230.

³⁹ Michael E. Lamb dkk., "Paternal Behavior in Humans," *American Zoologist* 25, no. 3 (Agustus 1985): 885.

⁴⁰ *Ibid.*, 886.

Selaras dengan penjelasan di atas, Abdullah dalam Budiono turut menyoroti bahwa kehadiran atau keterlibatan ayah memiliki pengaruh dalam aspek perkembangan yang menunjang proses aktualisasi diri anak, antara lain menjadi *role-model* yang baik, mampu membuat pilihan/keputusan, kemampuan dalam memecahkan masalah, pemberi nafkah dan dukungan emosional, empat hal tersebut dapat terbentuk dalam diri seorang anak melalui cerminan pada diri ayahnya.⁴¹ Wahyuningrum dalam Wahyuni, dkk., juga mengungkapkan bahwa terciptanya karakter positif yang menunjang aktualisasi diri anak tak lepas dari adanya bentuk cinta seorang ayah yang bersyarat, berbeda dengan cinta ibu yang cenderung tanpa syarat, ini mendorong anak untuk bisa memahami dan menghargai nilai tanggung jawab serta moral.⁴²

Dari pemaparan di atas, keterlibatan ayah yang konsisten dan empatik menyediakan prasyarat psikologis penting, seperti rasa aman dan stabilitas emosional, yang relevan dengan teori aktualisasi diri Maslow dan Rogers dalam tulisan Guynn, di mana dengan adanya pemenuhan kebutuhan dasar seperti rasa aman, cinta, dan penghargaan, keterlibatan ayah dapat mendukung anak mencapai potensi penuh mereka. Rogers menegaskan bahwa kondisi seperti kehangatan, empati, dan otentisitas yang diberikan oleh figur ayah pada anak adalah sebuah kondisi penting yang mampu mendukung proses aktualisasi diri.⁴³

⁴¹ Leony Budiono, "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement): Sebuah Tinjauan Teoritis. Sri Muliati Abdullah Universitas Mercu Buana Yogyakarta - PDF Free Download," adoc.pub, accessed December 21, 2024, <https://adoc.pub/keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan-anak-paternal-involvement.html>.

⁴² Annisa Wahyuni, Syamsiah Depalina Siregar, dan Riris Wahyuningsih, "Keterlibatan ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini," *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (5 Desember 2021): 55-66.

⁴³ Michael Guynn, "The Art of Actualization," *Curiosity: Interdisciplinary Journal of Research and Innovation*, (8 September 2021): 1-2.

Meski literatur banyak membahas keterlibatan ayah pada anak dan remaja, penelitian mengenai pengaruh keterlibatan ayah pada proses aktualisasi diri mahasiswa pascasarjana masih minim. Secara empiris, pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa magister menilai dukungan emosional, bimbingan kognitif dan moral, dan pencontohan keteladanan yang digali berdasarkan pengalaman hidup mereka masih belum banyak ditemukan, sementara secara teoritik, konsep *Attachment Theory*, *Paternal Involvement*, teori psikososial Erikson, dan kerangka humanistik Maslow-Rogers hingga kini masih berdiri terfragmentasi tanpa model konseptual komprehensif khususnya dalam penelitian paternal. Penelitian ini berargumen bahwa keterlibatan ayah yang mengintegrasikan teori psikososial Erikson, fungsi *secure base* dan *safe haven* dari *Attachment Theory* Bowlby dengan dimensi *engagement*, *accessibility*, dan *responsibility* dari *Paternal Involvement* Lamb dapat memetakan rekam jejak keterlibatan ayah, mulai dari dukungan emosional, bimbingan kognitif, hingga keteladanan nilai moral-spiritual, serta bertindak sebagai agen holistik yang menutup celah empiris dan teoritik, sekaligus memfasilitasi pembentukan identitas psikososial, resiliensi akademik, dan orientasi tujuan jangka panjang yang penting dalam proses aktualisasi diri mahasiswa.

F. Metode Penelitian

Setelah meninjau landasan teori, bagian berikutnya akan menguraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bercirikan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk memahami fenomena atau masalah konteks yang alami. Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui pengalaman hidup para informan yang berdasarkan pandangan subjektif mereka dalam memahami dan memaknai sebuah fenomena.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk dapat mengungkap keterlibatan ayah dalam perkembangan aktualisasi diri mahasiswa muslim program magister dari dua fakultas di UIN Sunan Kalijaga. Fenomenologi adalah sebuah bagian dari metodologi kualitatif yang mana menurut Hegel mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ilmu ini menggambarkan apa yang seseorang dapatkan, rasakan, dan ketahui didalam kesadaran langsung dari pengalamannya.⁴⁵

Penggunaan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami terkait pikiran, sudut pandang, motivasi diri dan perasaan dari pengalaman hidup masing-masing partisipan untuk memperoleh hasil penelitian yang mendalam, dengan fokus penelitian pada bagaimana mahasiswa memahami dan memaknai keterlibatan ayah dalam kehidupan mereka, serta bagaimana keterlibatan ayah berpengaruh dalam proses pengembangan aktualisasi diri mereka.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 206-207.

⁴⁵ Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 1 ed. (Purwokerto Selatan, Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 22.

2. Sumber Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara dengan sembilan partisipan dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari empat mahasiswa magister Program Studi Sosiologi, fakultas Ilmu Sosial Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga, antara lain: Nafah Halimah S (23 Tahun),⁴⁶ Indah Rifai (25 Tahun),⁴⁷ Adnan (26 Tahun),⁴⁸ dan Ulfah Ningtias (26 Tahun).⁴⁹ Selanjutnya terdapat lima orang partisipan yang merupakan mahasiswa magister Program Studi Informatika, fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, yaitu: Muh Nurrohman (28 Tahun),⁵⁰ Yusran I Raditya (26 Tahun),⁵¹ Dafa Mardan Anggara (24 Tahun),⁵² M. Syarif (24 Tahun),⁵³ dan Muhammad Nur Azka (24 Tahun).⁵⁴

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yang mencakup Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, karena mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi mewakili disiplin ilmu eksakta, sementara mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

⁴⁶ N.H.S.

⁴⁷ I.D.R.

⁴⁸ A.D.

⁴⁹ U.N.

⁵⁰ M.N.

⁵¹ Y.I.R.

⁵² D.M.A.

⁵³ M.S.

⁵⁴ M.N.A.

mencerminkan sudut pandang humaniora. Kehadiran kedua kelompok ini diharapkan dapat menangkap ragam pola keterlibatan seorang ayah yang terungkap melalui pengalaman hidup para mahasiswa, mengingat kebiasaan berpikir serta cara pemaknaan dalam kedua kelompok fakultas tersebut memiliki karakteristik dan nuansa berbeda. Selain itu pemilihan subjek penelitian ini juga untuk mengatasi keterbatasan konsekuensi pemilihan subjek tunggal, memperkaya variasi data, dan memperkuat generalisasi temuan. Dengan melibatkan subjek dari kedua disiplin ilmu, data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif, beragam, dan relevan dengan tema penelitian.

Penetapan sembilan partisipan didasarkan pada kriteria berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir dan belum menikah. Empat partisipan berasal dari Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sesuai dengan jumlah mahasiswa dalam satu angkatan dan memenuhi kriteria, begitupun lima partisipan dari Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi dipilih karena secara keseluruhan dari mereka memenuhi kriteria yang ada.

b. Sumber Data Sekunder

Selain data primer di atas, terdapat sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen penelitian dan berbagai sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, di mana pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui teknik utama yaitu wawancara mendalam yang meliputi wawancara langsung (tatap muka) dengan menggunakan alat *voice recording*, dan wawancara tidak langsung yaitu via WhatsApp (telepon, *voice note*, dan *chat*), serta dokumentasi. Teknik ini dipilih untuk menggali pengalaman subjektif, persepsi, dan emosi mahasiswa terkait keterlibatan ayah dalam perkembangan diri mereka.

Adanya wawancara semi-terstruktur yang digunakan dengan panduan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengekspresikan pandangan secara bebas, selain itu fleksibilitas dalam metode wawancara (langsung dan daring) digunakan guna memastikan partisipasi informan yang mungkin memiliki keterbatasan lokasi atau waktu. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini, antara lain data yang ditemukan dalam sosial media para informan berupa postingan yang relevan dengan hubungan antara ayah-anak.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini tidak melibatkan observasi langsung terhadap interaksi mahasiswa dengan ayah mereka karena sebagian besar informan tidak tinggal dalam satu rumah dengan orang tua. Namun, upaya kompensasi pada keterbatasan yang ada dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali ingatan, refleksi, dan penafsiran informan atas pengalaman mereka.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵ Proses analisis dimulai dengan reduksi data, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh menggunakan alat *voice recording* dari proses wawancara mendalam baik wawancara langsung maupun tidak langsung, catatan lapangan, atau dokumen pendukung. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data yang esensial dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu.

Setelah melalui proses reduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Data yang ditemukan kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau kecenderungan yang muncul. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti merumuskan temuan berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi melalui triangulasi sumber, metode, atau teori untuk memastikan keabsahan temuan. Seluruh proses analisis dilakukan secara iteratif, artinya peneliti dapat kembali ke tahap sebelumnya jika ditemukan ketidaksesuaian atau kebutuhan untuk memperdalam analisis. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan penelitian bersifat komprehensif, kredibel, dan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334-339.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dituliskan secara sistematis yang saling berkesinambungan dan terdiri dari empat bab dengan sub-bab di masing-masing babnya. Bab *pertama* yaitu pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kerangka teoritis, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab *kedua* menjelaskan mengenai jawaban dari rumusan masalah pertama yang apa saja keterlibatan ayah secara struktural bagi kehidupan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Bab *ketiga*, menganalisis tentang bagaimana bentuk-bentuk keterlibatan ayah berkontribusi terhadap perkembangan aktualisasi diri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab *keempat*, membahas tentang analisis dampak kontribusi ayah para proses aktualisasi diri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada bagian ketiga dan keempat ini bertujuan untuk mengungkap dinamika keterlibatan ayah pada kehidupan mahasiswa dan keterlibatan ayah tersebut memengaruhi pencapaian potensi penuh mereka. Terakhir, bab *kelima* merupakan bagian kesimpulan sekaligus penutup tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa keterlibatan ayah dalam kehidupan anak yang terwujud melalui kehangatan emosional, dukungan psikologis, pendampingan dalam aktivitas belajar dan berfikir, serta pewarisan keteladanan yang membawa dampak signifikan pada proses aktualisasi diri anak. Kehangatan afektif ayah menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mencapai tujuan pribadi, sementara dukungan instrumental berupa bimbingan belajar dan problem solving memperkuat capaian akademik. Interaksi kognitif, khususnya diskusi ide dan refleksi bersama, turut menumbuhkan inisiatif dan kemandirian anak dalam mengeksplorasi pembelajaran mandiri. Adapun pewarisan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari dapat memfasilitasi anak untuk tumbuh menjadi pribadi dengan tanggung jawab sosial yang baik.

Secara teoritis, penelitian ini berhasil membangun kerangka konseptual baru yang mengintegrasikan teori psikososial Erikson, Attachment Theory Bowlby, Paternal Involvement Lamb dkk. Temuan empiris memvalidasi peran dukungan otonomi ayah sebagai mediator penting yang mendorong internalisasi nilai belajar dan pertumbuhan personal. Selain itu, penekanan pada konteks budaya lokal Indonesia memperkaya literatur dengan menjelaskan variabilitas hasil pendidikan di tengah keragaman sosial budaya.

B. Saran

Dari temuan di lapangan menunjukkan perlunya revitalisasi keterlibatan ayah di berbagai lingkup kehidupan. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Para Ayah: Penting bagi setiap ayah untuk menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam kehidupan anak, khususnya di masa transisi dewasa, sangat menentukan arah perkembangan psikososial dan profesional anak. Kehadiran yang konsisten, disertai empati dan komunikasi terbuka, menjadi fondasi penting dalam mendukung anak mencapai aktualisasi diri secara utuh.
2. Bagi Para Ibu: Ketika keterlibatan seorang ayah begitu minim, ibu dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dengan kehadiran dukungan afektif yang dominan. Kehangatan emosional tersebut menjadi *secure base* yang memulihkan energi psikologis, sehingga mahasiswa siap kembali berjuang menghadapi rintangan-rintangan di perguruan tinggi. Ketika satu figur terbatas hadir, figur lainnya dapat menyeimbangkan kebutuhan kognitif dan emosional yang berganti seiring beban studi yang meningkat.
3. Bagi mahasiswa: Kesadaran atas pola dukungan orang tua membuka ruang refleksi diri dan pengelolaan mandiri. Menelaah gaya pengasuhan setiap orang tua membantu mereka mengenali sumber kekuatan, apakah itu arahan logis ayah atau dukungan hangat ibu, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkaya melalui strategi regulasi diri.
4. Bagi Perguruan Tinggi: Dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam program pendampingan atau mengadakan seminar diskusi tentang cara melibatkan orang tua dalam mendukung prestasi akademik dan kesejahteraan

psikologis mahasiswa, sehingga menjadi sarana bagi orang tua untuk secara optimal memfasilitasi proses studi anaknya.

5. Untuk pengembangan keilmuan lebih lanjut, penelitian serupa disarankan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode guna memperoleh data yang lebih luas dan representatif. Penelitian lintas budaya dan latar sosial juga penting untuk melihat bagaimana konstruksi keterlibatan ayah berbeda dalam konteks masyarakat yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Bowlby, John. *Attachment and Loss*. 2nd ed. Basic Books, 1999.
- Dagun, Save. *Psikologi keluarga : peranan ayah dalam keluarga*. Rineka Cipta, 1990.
- Hadi, Abd, Asrori, dan Rusman. *Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. 1 ed. CV. Pena Persada Redaksi, 2021.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. 5 ed. Erlangga, 1990.
- Kelly, Ann Allen. *Psikologi Belonging*. 1 ed. Diterjemahkan oleh Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A dan Dra. Sri Mulyantini Soetjipto. Pustaka Pelajar, 2022.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19. Penerbit Alfabeta, 2013.
- Lamb, Michael E. *The Role of the Father in Child Development*. 5 ed. John Wiley & Sons, 2004.

II. ARTIKEL

- Amato, Paul R. "Father-Child Relations, Mother-Child Relations, and Offspring Psychological Well-Being in Early Adulthood." *Journal of Marriage and the Family* 56, no. 4 (1994): 1031. <https://doi.org/10.2307/353611>.
- Amato, Paul R., dan Joan G. Gilbreth. "Nonresident Fathers and Children's Well-Being: A Meta-Analysis." *Journal of Marriage and the Family* 61, no. 3 (1999): 557. <https://doi.org/10.2307/353560>.
- Annesi, James J. "Moderation of Fatigue and Stress in the Carry-over of Self-Regulation and Self-Efficacy for Exercise to Self-Regulation and Self-Efficacy for Managed Eating." *Psychology* 02, no. 07 (2011): 694–99. <https://doi.org/10.4236/psych.2011.27106>.
- Astuti, Vera, dan Achmad Mujab Masykur. "Pengalaman Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis)." *Jurnal EMPATI* 4, no. 2 (2015): 65–70. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14893>.
- Aulia, Shafrina, Siti Tarwiah, dan Syifa Nurul Azky. *Pentingnya Keterlibatan ayah dan Ibu untuk Mendukung Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran Dirumah*. 1 (2023).
- Benson, Leonard. "Theoretical Perspectives." *American Behavioral Scientist* 29, no. 1 (1985): 25–39. <https://doi.org/10.1177/000276485029001004>.
- Booth-LaForce, Cathryn, dan Glenn I. Roisman. "The Adult Attachment Interview." *Monographs of the Society for Research in Child Development* 79, no. 3 (2014): 1–14. <https://doi.org/10.1111/mono.12110>.
- Bornstein, Marc H. "Parenting Science and Practice." Dalam *Handbook of Child Psychology*, 1 ed., disunting oleh William Damon dan Richard M. Lerner. Wiley, 2007. <https://doi.org/10.1002/9780470147658.chpsy0422>.

- Budiono, Leony. "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement): Sebuah Tinjauan Teoritis. Sri Muliati Abdullah Universitas Mercu Buana Yogyakarta - PDF Free Download." Adoc.Pub. Diakses 21 Desember 2024. <https://adoc.pub/keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan-anak-paternal-involvement.html>.
- Buzenco, Aurica, dan Olga Munteanu. "Ensuring children's mental health by capitalizing on the opportunity of family communication." *International congress "Research-Innovation-Inovative Entrepreneurship,"* Ion Creangă Pedagogical State University, Februari 2024, 65–72. <https://doi.org/10.46727/c.13-14-10-2023.p65-72>.
- Cabrera, Natasha J., Jacqueline D. Shannon, dan Catherine Tamis-LeMonda. "Fathers' Influence on Their Children's Cognitive and Emotional Development: From Toddlers to Pre-K." *Applied Developmental Science* 11, no. 4 (2007): 208–13. <https://doi.org/10.1080/10888690701762100>.
- Cabrera, Natasha, Catherine S. Tamis-LeMonda, Robert H. Bradley, Sandra Hofferth, dan Michael E. Lamb. "Fatherhood in the Twenty-First Century." *Child Development* 71, no. 1 (2000): 127–36. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00126>.
- Cano, Tomás, Francisco Perales, dan Janeen Baxter. "A Matter of Time: Father Involvement and Child Cognitive Outcomes." *Journal of Marriage and Family* 81, no. 1 (2019): 164–84. <https://doi.org/10.1111/jomf.12532>.
- Carrasco, Miguel Angel, Begoña Delgado, dan Francisco Pablo Holgado-Tello. "Parental Acceptance and Children's Psychological Adjustment: The Moderating Effects of Interpersonal Power and Prestige across Age." *PLOS ONE* 14, no. 4 (2019): 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215325>.
- Colegrove, Vivienne M., dan Sophie S. Havighurst. "Review of Nonverbal Communication in Parent–Child Relationships: Assessment and Intervention." *Journal of Child and Family Studies* 26, no. 2 (2017): 574–90. <https://doi.org/10.1007/s10826-016-0563-x>.
- Cullaty, Brian. "The Role of Parental Involvement in the Autonomy Development of Traditional-Age College Students." *Journal of College Student Development* 52, no. 4 (2011). <https://doi.org/10.1353/csd.2011.0048>.
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. "The Support of Autonomy and the Control of Behavior." *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 53, No. 6 (1987): 1024–37. <https://doi.org/10.1037/002-3514.53.6.1024>.
- Dias, Pedro, Lurdes Veríssimo, Alexandra Carneiro, dan Raquel Duarte. "The Role of Socio-Emotional Security on School Engagement and Academic Achievement: Systematic Literature Review." *Frontiers in Education* 9 (Oktober 2024): 1437297. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1437297>.
- Diniz, Eva, Tânia Brandão, Lígia Monteiro, dan Manuela Veríssimo. "Father Involvement During Early Childhood: A Systematic Review of the Literature." *Journal of Family Theory & Review* 13, no. 1 (2021): 77–99. <https://doi.org/10.1111/jftr.12410>.

- Doyle, Anna Beth, Dorothy Markiewicz, Mara Brendgen, Melissa Lieberman, dan Kirsten Voss. "Child Attachment Security and Self-Concept: Associations With Mother and Father Attachment Style and Marital Quality." *Wayne State University Press* Vol. 46, No. 3 (Juli 2000): 514–39. <https://www.jstor.org/stable/23093743>.
- Fadilah, Risydah, Junita Hanum Eka Putri, Kharisma Nurfaridah, dan Lisna Marselina. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Menurut Kepribadian Erik H. Erikson." *YASIN* 3, no. 5 (2023): 800–813. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1409>.
- Fadlillah, M., dan Syifa Fauziah. "Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 2127–34. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.487>.
- Fauzana, Kurnia. "Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur." *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.874>.
- Finley, Gordon E., dan Seth J. Schwartz. "Father Involvement and Long-Term Young Adult Outcomes: The Differential Contributions of Divorce and Gender." *Family Court Review* 45, no. 4 (2007): 573–87. <https://doi.org/10.1111/j.1744-1617.2007.00172.x>.
- Fithriyana, Eshthih. "Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama." *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.210>.
- Fitriani, Rizka, dan Halifah Khairunisa. "Komunikasi Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak." *Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 (2023). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Flaherty, Serena Cherry, dan Lois S. Sadler. "A Review of Attachment Theory in the Context of Adolescent Parenting." *Journal of Pediatric Health Care* 25, no. 2 (2011): 114–21. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2010.02.005>.
- Flouri, Eirini, dan Ann Buchanan. "The Role of Father Involvement in Children's Later Mental Health." *Journal of Adolescence* 26, no. 1 (2003): 63–78. [https://doi.org/10.1016/S0140-1971\(02\)00116-1](https://doi.org/10.1016/S0140-1971(02)00116-1).
- Fox, Greer Litton, dan Carol Bruce. "Conditional Fatherhood: Identity Theory and Parental Investment Theory as Alternative Sources of Explanation of Fathering." *Journal of Marriage and Family* 63, no. 2 (2001): 394–403. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2001.00394.x>.
- Gershoff, Elizabeth Thompson. "Corporal Punishment by Parents and Associated Child Behaviors and Experiences: A Meta-Analytic and Theoretical Review." *Psychological Bulletin* 128, no. 4 (2002): 539–79. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.128.4.539>.
- Grolnick, Wendy S., dan Rachel E. Lerner. "How Parental Autonomy Support, Structure, and Involvement Help Children Flourish: Considering Interactions, Context, and Diversity." Dalam *The Oxford Handbook of Self-Determination Theory*, 1 ed., disunting oleh Richard M. Ryan. Oxford

- University Press 2023. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780197600047.013.26>.
- Grolnick, Wendy S, dan Richard M. Ryan. "Parent Styles Associated With Children's Self-Regulation and Competence in School." *Journal of Educational Psychology* Vol. 81, No. 2 (1989). https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/1989_GrolnickRyan.pdf.
- Grossmann, Karin, Klaus E. Grossmann, Elisabeth Fremmer-Bombik, Heinz Kindler, Hermann Scheuerer-Englisch, dan And Peter Zimmermann. "The Uniqueness of the Child-Father Attachment Relationship: Fathers' Sensitive and Challenging Play as a Pivotal Variable in a 16-year Longitudinal Study." *Social Development* 11, no. 3 (2002): 301–37. <https://doi.org/10.1111/1467-9507.00202>.
- Gultom, Rida, Revi Sihombing, Dita Natania Sinaga, dan Secat Sijabat. *Keterlibatan ayah dalam Membangun Karakter Anak*. 4 (2025).
- Guynn, Michael. "The Art of Actualization." *Curiosity: Interdisciplinary Journal of Research and Innovation*, Dixie State University, 8 September 2021, 1–2. <https://doi.org/10.36898/001c.28094>.
- Hadi, Abd, Asrori, dan Rusman. *Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. 1 ed. CV. Pena Persada Redaksi, 2021.
- Hamid, Solihin Ichas, Dinie Anggraeni Dewi, Alifia Mutsa Fakhruddin, Evi Setianingsih, dan Fani Widia Putri. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021): 143–149. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.179>.
- Handayani, Meni. "Peran Komunikasi Antarpribadi dalam Keluarga untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Visi Pptk Paudn* 11, no. 1 (2016).
- Hidayah, Nurul, Angraini Ramli, dan Fransisca Tassia. "Fatherless Effects On Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective." *Innovative: Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 2 (2023): 754–66.
- Hidayat, Wulan Sari Putri, dan Dwi Hastuti. "Is The Role of Father's Parenting Important for The Character Building of Student?" *Journal of Child, Family, and Consumer Studies* 1, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.29244/jcfcs.1.2.71-80>.
- Irhas Sabililhaq, Nursiah, Ajusman, dan Misbahul Munir. "Analysis of Albert Bandura's Social Cognitive Theory and Its Development in Islamic Religious Education." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 12 (2024). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i12.4642>.
- Johnson, Susan C., Carol S. Dweck, dan Frances S. Chen. "Evidence for Infants' Internal Working Models of Attachment." *Psychological Science* 18, no. 6 (2007): 501–2. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2007.01929.x>.
- Jones, Kim. "The Role of Father in Psychoanalytic Theory: Historical and Contemporary Trends." *Smith College Studies in Social Work* 75, no. 1 (2005): 7–28. https://doi.org/10.1300/J497v75n01_02.

- Kelly, Diann. "Generative Fatherhood and Children's Future Civic Engagement: A Conceptual Model of the Relationship between Paternal Engagement and Child's Developing Prosocial Skills." *Journal of Human Behavior in the Social Environment* 28, no. 3 (2018): 303–14. <https://doi.org/10.1080/10911359.2017.1418469>.
- Kimberly S. Howard, Jennifer E. Burke Lefever, John G. Borkowski, and Thomas L. Whitman. "Fathers' Influence in the Lives of Children With Adolescent Mothers." *Journal of Family Psychology* Vol. 20, No. 3, 468 – 476 (2006): 470–71. <https://doi.org/10.1037%2F0893-3200.20.3.468>.
- Kirshner, Ben. "Guided Participation in Three Youth Activism Organizations: Facilitation, Apprenticeship, and Joint Work." *Journal of the Learning Sciences* 17, no. 1 (2008): 60–101. <https://doi.org/10.1080/10508400701793190>.
- Kochanska, Grazyna, Katherine C. Coy, dan Kathleen T. Murray. "The Development of Self-Regulation in the First Four Years of Life." *Child Development* 72, no. 4 (2001): 1091–111. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00336>.
- Koerner, Ascan F., dan Mary Anne Fitzpatrick. "Family Communication Patterns Theory: A Social Cognitive Approach." Dalam *Engaging Theories in Family Communication: Multiple Perspectives*, oleh Dawn Braithwaite dan Leslie Baxter. SAGE Publications, Inc., 2006. <https://doi.org/10.4135/9781452204420.n4>.
- Krauss, Steven Eric, Azimi Hamzah, Ismi Arif Ismail, dkk. "Religious Socialization among Malaysian Muslim Adolescents: A Family Structure Comparison." *Review of Religious Research* 54, no. 4 (2012): 499–518. <https://doi.org/10.1007/s13644-012-0068-z>.
- Lamb, Michael E., dan Charlie Lewis. "The Role of Parent–Child Relationships in Child Development." Dalam *The Role of the Father in Child Development*, 5 ed. Psychology Press, 2015. <https://doi.org/10.4324/9780203846766-17>.
- Lamb, Michael E., Joseph H. Pleck, Eric L. Charnov, dan James A. Levine. "A Biosocial Perspective on Paternal Behavior and Involvement." Dalam *Parenting Across the Life Span*, 1 ed., oleh Jeanne Altmann, disunting oleh Jane B. Lancaster, Jeanne Altmann, Alice S. Rossi, Lonnie R. Sherrod, dan Jane B. Lancaster. Routledge, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315126005-7>.
- Lamb, Michael E., Joseph H. Pleck, Eric L. Charnov, dan James A. Levine. "A Biosocial Perspective on Paternal Behavior and Involvement." Dalam *Parenting Across the Life Span*, 1 ed., oleh Jeanne Altmann, disunting oleh Jane B. Lancaster, Jeanne Altmann, Alice S. Rossi, Lonnie R. Sherrod, dan Jane B. Lancaster. Routledge, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315126005-7>.
- Lamb, Michael E., Joseph H. Pleck, Eric L. Charnov, dan James A. Levine. "Paternal Behavior in Humans." *American Zoologist* 25, no. 3 (1985): 883–94. <https://doi.org/10.1093/icb/25.3.883>.
- Lunevich, Lucy. "Creativity in Teaching and Teaching for Creativity in Engineering and Science in Higher Education—Revisiting Vygotsky's

- Psychology of Art.” *Creative Education* 12, no. 07 (2021): 1445–57. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.127110>.
- Martín Quintana, Juan Carlos, Pedro Francisco Alemán Ramos, dan Paula Morales Almeida. “The Influence of Perceived Security in Childhood on Adult Self-Concept: The Mediating Role of Resilience and Self-Esteem.” *Healthcare* 11, no. 17 (2023): 2435. <https://doi.org/10.3390/healthcare11172435>.
- Maslow, A H. “A Theory of Human Motivation.” *Psychological Review* 50(4) (1943): 370–96. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0054346>.
- Maslow, Abraham H. “Critique of Self-Actualization Theory.” *The Journal of Humanistic Education and Development* 29, no. 3 (1991): 103–8. <https://doi.org/10.1002/j.2164-4683.1991.tb00010.x>.
- Maslow, Abraham H. “Critique of Self-Actualization Theory.” *The Journal of Humanistic Education and Development* 29, no. 3 (1991): 103–8. <https://doi.org/10.1002/j.2164-4683.1991.tb00010.x>.
- McBride, Brent A., Geoffrey L. Brown, Kelly K. Bost, Nana Shin, Brian Vaughn, dan Byran Korth. “Paternal Identity, Maternal Gatekeeping, and Father Involvement*.” *Family Relations* 54, no. 3 (2005): 360–72. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2005.00323.x>.
- McBride, Brent A., dan Gail Mills. “A Comparison of Mother and Father Involvement with Their Preschool Age Children.” *Early Childhood Research Quarterly* 8, no. 4 (1993): 457–77. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(05\)80080-8](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(05)80080-8).
- McLeod, Saul. “Erik Erikson’s Stages of Psychosocial Development.” Preprint, Zenodo, 18 April 2008. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15241647>.
- Mudrick, Hannah B. “Goal-Corrected Partnerships: Young Children’s Representations of Mother-Child Negotiation.” Doctoral Dissertations, University of Connecticut, 2016. <https://opencommons.uconn.edu/dissertations/1156>.
- Musfirah Azis dan M. Ahkam Alwi. “Pengaruh Fatherless Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.” *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 3, no. 5 (2024): 692–703. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.5195>.
- O’Neill, Rebecca. “Experiments in Living: The Fatherless Family.” *Civitas – The Institute for the Study of Civil Society*, September 2002, 9–10.
- Park, Hyesung, dan Sungyeun Kim. “Effects of Perceived Parent–Child Relationships and Self-Concept on Creative Personality among Middle School Students.” *Behavioral Sciences* 14, no. 1 (2024): 58. <https://doi.org/10.3390/bs14010058>.
- Petersen, Sandra H., Jeree H. Pawl, dan Alicia F. Lieberman. “The Experience of Attachment in Infants with Disabilities.” Dalam *Craniofacial Anomalies*, disunting oleh Rebecca A. Eder. Springer New York, 1995. https://doi.org/10.1007/978-1-4612-2466-2_6.
- Pruett, Marsha Kline, Philip A. Cowan, Carolyn Pape Cowan, Peter Gillette, dan Kyle D. Pruett. “Supporting Father Involvement: An Intervention With Community and Child Welfare–Referred Couples.” *Family Relations* 68, no. 1 (2019): 51–67. <https://doi.org/10.1111/fare.12352>.
- Rachman, Ali, dan Nina Permatasari. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa.” *Jurnal*

- Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2019): 10. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.7876>.
- Ragita, Syafira Putri, dan Nur Ainy Fardana N. “Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja.” *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)* 1, no. 1 (2021): 417–24. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>.
- Ramdhini, Siti Agni, dan Stevany Afrizal. *Dinamika Gender dalam Keseimbangan Peran Keluarga: Studi Kasus Keterlibatan ayah dalam Kegiatan Rumah Tangga di Kp. Sukacai*. 6 (2024).
- Saliha, Fathima Bushra, dan Jayan C. “Role of Father in the Cognitive Development of the Child: An Exploration.” *Guru Journal of Behavioral and Social Sciences* 1, no. 1 (2013). <https://scispace.com/papers/role-of-father-in-the-cognitive-development-of-the-child-an-1bcvbb98yl>.
- Sessa, Frances M. “Family Structure and the Development of Autonomy During Adolescence.” *Journal of Early Adolescence* Vol. 11 No. 1 (1991): 38–55.
- Shinn, Marybeth. “Father absence and children’s cognitive development.” *Psychological Bulletin (US)* 85, no. 2 (1978): 295–324. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.85.2.295>.
- Soedarmo, Retha Lourenzia. “Pandangan Ayah terhadap Keterlibatannya dalam Pengasuhan Anak (Penelitian Studi Kasus Ayah di Kelurahan Ciroyom Tahun 2023-2024).” *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 21, no. 1 (2024): 165–73. <https://doi.org/10.17509/edukids.v21i1.68359>.
- Suri, Murnia. “Keterlibatan ayah Millenial dalam Membentuk Mental Spiritual Anak di Paud Inklusi Kasya Kota Banda Aceh.” *Journal of Education Science*, 2020.
- Thamburaj, Kingston Pal, Vasanthan Gurusamy, Nadarajan Thambu, dan Karthees Ponniah. “Understanding Parent-Child Relationship Dynamics in Malaysian Indian Families.” *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan* 13, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.37134/jpak.vol13.1.9.2024>.
- Thompkins, Ivy S. “Impact of Fatherlessness on a Child’s Needs Based on Abraham Maslow’s Hierarchy of Needs.” *Univeristy of Northern IOWA*, Juli 1999. https://scholarworks.uni.edu/grp/1862?utm_source=scholarworks.uni.edu%2Fgrp%2F1862&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages.
- Thompson, Ross A., Deborah J. Laible, dan Lenna L. Ontai. “Early Understandings of Emotion, Morality, and Self: Developing a Working Model.” Dalam *Advances in Child Development and Behavior*, vol. 31. Elsevier, 2004. [https://doi.org/10.1016/S0065-2407\(03\)31004-3](https://doi.org/10.1016/S0065-2407(03)31004-3).
- Vitoroulis, Irene, Barry H. Schneider, Consuelo Cerviño Vasquez, Maria Del Pilar Soteras De Toro, dan Yorkys Santana Gonzáles. “Perceived Parental and Peer Support in Relation to Canadian, Cuban, and Spanish Adolescents’ Valuing of Academics and Intrinsic Academic Motivation.” *Journal of Cross-Cultural Psychology* 43, no. 5 (2012): 704–22. <https://doi.org/10.1177/0022022111405657>.

- Vygotsky, Lev S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Disunting oleh Michael Cole, Vera John Steiner, Sylvia Scribner, dan Ellen Souberman. Harvard University Press, 1978.
- Wahyuni, Annisa, Syamsiah Depalina Siregar, dan Riris Wahyuningsih. "Keterlibatan ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 2.
- Ye, Xiran. "Relationship between Parent-Child Communication, Adolescent Emotional Adjustment and Depression Symptoms." *Journal of Education and Educational Research* 5, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.54097/jeer.v5i3.13745>.
- Zahra, Inas. "Salah Kaprah Memahami Kedisiplinan: Tinjau Ulang Konsep Disiplin Pada Anak Melalui Kacamata Psikologi Pengasuhan Islami." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2020): 58. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i1.8403>.
- Zimmer-Gembeck, Melanie J., Ellen A. Skinner, Riley A. Scott, dkk. "Parental Support and Adolescents' Coping with Academic Stressors: A Longitudinal Study of Parents' Influence Beyond Academic Pressure and Achievement." *Journal of Youth and Adolescence* 52, no. 12 (2023): 2464–79. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01864-w>.
- Zimmer-Gembeck, Melanie J., Ellen A. Skinner, Riley A. Scott, dkk. "Parental Support and Adolescents' Coping with Academic Stressors: A Longitudinal Study of Parents' Influence Beyond Academic Pressure and Achievement." *Journal of Youth and Adolescence* 52, no. 12 (2023): 2464–79. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01864-w>.
- Zimmer-Gembeck, Melanie J., Ellen A. Skinner, Riley A. Scott, dkk. "Parental Support and Adolescents' Coping with Academic Stressors: A Longitudinal Study of Parents' Influence Beyond Academic Pressure and Achievement." *Journal of Youth and Adolescence* 52, no. 12 (2023): 2464–79. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01864-w>.

III. WEB

- UNS, Humas. "Indonesia Placed 3rd in Fatherless Rank, UNS Students Initiated Education Project on Father's Role." *Universitas Sebelas Maret*, 15 Oktober 2021. <https://uns.ac.id/en/indonesia-placed-3rd-in-fatherless-rank-uns-students-initiated-education-project-on-fathers-role/>.